

**PENGUNAAN SADD AL-ZARIAH
DALAM FATWA-FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
TENTANG HUKUM KELUARGA**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Langkah Awal Penulisan Tesis Pada Program Studi
Hukum Keluarga*



**Oleh :
ADIB SYAUQI
NIM. 2320040001**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025M / 1446 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADIB SYAUQI

NIM : 2320040001

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam yang berjudul **“PENGUNAAN *SADD AL-ZARFAH* DALAM FATWA-FATWA MUI TENTANG HUKUM KELUARGA”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 14 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



ADIB SYAUQI
NIM 2320040001

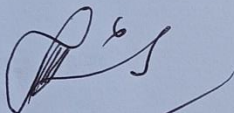
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul “Penggunaan *Sadd Al-zari’ah* Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Hukum Keluarga” yang telah ditulis oleh ADIB SYAUQI, NIM. 2320040001, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Februari 2025

Pembimbing I



Prof Dr. H. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag
NIP. 195901271992031001

Pembimbing II



Dr. Elfia, M. Ag
NIP. 197903172005012006

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan [REDACTED] judul "Penggunaan Sadd Al-zari'ah Dalam Fatwa-fatwa MUI Tentang Hukum Keluarga" yang disusun oleh ADIB SYAUQI NIM 2320040001 Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 14 Februari 2025

Disahkan di : Padang
Tanggal : 14 Februari 2025
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Drs. Sarwan M.A, Ph.D
Penguji I/Ketua

Rizky Firman Nugraha, S.H.I., M.H.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Zainal Azwar, M.Ag
Penguji III

Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji IV

Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Elfia, M.Ag
Penguji VI/Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bissmillahrrahmanirrahim, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan pertolongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa diri ini memiliki kekurangan, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan selama masa perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Prof Dr. H. Firdaus, M.Ag, serta Ibunda H.j Trifebrianti, S.Ag, dan adik tertinta Zulfah Rahmah, S.TRGZ, Selanjutnya adik tercinta Zulfah Rahmah dan seluruh keluarga besar yang memberikan spirit dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis ucapkan pula terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan materil dan moril dalam menyelesaikan tesis ini kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol, Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., Wakil Rektor I Bapak Prof Dr. Yasrul Huda, MA, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Tesru Hendra, M.Ag., Wakil Rektor III Bapak Prof Welhendri Azwar, S.Ag, M.Si, PH.D, dan seluruh jajarannya.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag, dan Wakil Direktur, Drs. Sarwan M.A., Ph.D, dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pembimbing I penulis, Bapak Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag, dan Pembimbing II penulis, Ibu Dr. Elfia, M.Ag, yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.
4. Bapak Dr. Zainal Azwar, M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik, yang telah menasehati dan membimbing penulis selama studi magister ini.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
6. Jajaran staf-staf akademik dan perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang telah mempermudah administrasi penulis dan mempermudah penulis dalam mencari literatur selama menuntut ilmu pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
7. Teristimewa sahabat penulis di kelas Hukum Keluarga B angkatan 23 yang sudah menemani penulis dalam revisian, terima kasih atas dukungan, kebaikan dan serta perhatiannya kepada penulis.

Mengingat keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 14 Februari 2025

Penulis



ADIB SYAUQI

2320040001

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Syauqi
Nim : 23200040001
Prodi : Hukum Keluarga
Judul : “ Penggunaan *Sadd Al-zari'ah* Dalam Dalam
Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indoensia (MUI)
Tentang Hukum Keluarga”

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Negeri Islam (UIN) Imam Bonjol Padang.

Padang, 14 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



ADIB SYAUQI
NIM 2320040001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 tahun 1987 dan nomor : 0543/u/1987,

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	ش	S	-
13.	س	sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه	H	-
28.	ء	`	apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
اي	=	ī	سيق	sīqa
أو	=	U	كونوا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis ar-rijāl

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **“Penggunaan *Sadd Al-zari’ah* Dalam Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Hukum Keluarga”**, yang disusun oleh Adib Syauqi. NIM 2320040001. Penelitian ini dilatar belakng oleh fatwa MUI tentang hukum keluarga yang berdasarkan dalil-dalil al-Qur’an, Sunnah dan serta kaidah fikih. Persoalannya, tidak ada satu fatwa MUI pun langsung menggunakan dalil-dalil *sadd al-zari’ah*. Padahal, diduga kuat memakai dalil-dalil *sadd al-zari’ah* tersebut. Adapun pertanyaan penelitian: pertama, bagaimana metode istinbath yang digunakan oleh MUI dalam Fatwa tentang hukum keluarga?. Kedua, bagaimana penerapan metode *sadd al-zari’ah* tentang hukum keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian normatif, dengan mengandalkan data primer ini adalah fatwa MUI, sedangkan data sekunder berupa artikel jurnal, kitab-kitab ushul fiqh, dan buku-buku fiqh dan buku-buku fatwa MUI yang sesuai dalam penelitian ini. Sedangkan dalam analisisnya menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode istinbath hukum yang digunakan MUI dalam menetapkan fatwa tentang beberapa masalah hukum keluarga berpegang pada tekstual ayat al-Quran dan Sunnah serta pendapat para ulama dan kaidah fikih. Penggunaan al-Quran dan Sunnah sebagai dalil dalam menetapkan fatwa dikenal dengan metode *bayani*, yang oleh Syatibi dalam kitab *al-Muwafaqad fi Ushul al-Syariah* disebut dengan *bizawar al-nushus* yang artinya lahiriyah teks-teks. Dari empat fatwa yang dikeluarkan MUI tentang hukum keluarga semuanya menggunakan prinsip atau dalil *sadd al-zari’ah*, menutup jalan yang membawa kepada kebinasaan, kemafsadatan atau membawa kepada kerusakan. Penerapan Fatwa MUI tentang larangan melakukan perkawinan beda agama ini untuk mencegah ketidakharmonisan dalam kehidupan rumah tangga dan menyelamatkan akidah anak-anak yang dilahirkan. Begitu pula fatwa MUI tentang larangan nikah *mut’ah* ini untuk mencegah terjadi kerugian terhadap salah satu pihak terutama pihak istri atau perempuan dan anak-anak. Hal itu mengingat tidak ada kewajiban memberi nafkah oleh suami dan kewarisan terhadap istri dan anak-anak. Demikian pula tentang talak tiga sekaligus jatuh tiga menurut MUI ini lebih kuat pendapat jumhur sahabat, tabi’in dan imam mazhab yang empat. Disamping itu ada kemestian melaksanakan Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan bagi umat Islam di Indonesia. Fatwa MUI tentang larangan mengangkat anak ini untuk mencegah agar nasab anak angkat mengikut orang tua angkat. Namun, mengangkat anak yang ditujukan untuk memelihara, mendidik dan membina serta merawatnya dengan baik serta nasabnya tetap melekat kepada orang tua aslinya hukumnya boleh. Untuk yang disebut terakhir jelas sekali berpijak pada dalil-dalil *sadd al-zari’ah*.

Kata kunci: Fatwa, MUI, *sadd al-zari’ah*.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Use of *Sadd al-zari'ah* in the Fatwas of the Indonesian Ulema Council (MUI) About Family law, prepared by Adib Syauqi. NIM 2320040001. This research was motivated by many MUI fatwas regarding family law which are based on the arguments of the Koran, Sunnah and the rules of fiqh. The problem is, not a single MUI fatwa directly uses the *sadd al-zari'ah* argument. In this case, it is strongly suspected of using the *sadd al-zari'ah* argument. The research questions: first, what is the *istinbath* method used by the MUI in its Fatwa on family law? Second, how to apply the *sadd al-zari'ah* method regarding family law. Second, how to apply the *sadd al-zari'ah* method regarding family law?. This research is normative research, Meanwhile, the analysis uses content analysis. The research results show that the legal *istinbath* method used by the MUI in determining fatwas on several family law issues adheres to the textual verses of the Koran and Sunnah as well as the opinions of ulama and fiqh rules. The problem is, not a single MUI fatwa directly uses *sadd al-zari'ah* arguments. In fact, it is strongly suspected that he used the *sadd al-zari'ah* arguments. This research is normative research, relying on primary data, namely MUI fatwas, while secondary data consists of journal articles, *ushul fiqh* books, and fiqh books and MUI fatwa books which are suitable for this research. Meanwhile, the analysis uses content analysis. The research results show that the legal *istinbath* method used by the MUI in determining fatwas on several family law issues adheres to the textual verses of the Koran and Sunnah as well as the opinions of ulama and fiqh rules. The use of the Koran and Sunnah as evidence in determining fatwas is known as the *bayani* method, which Syatibi in the book *al-Muwafaqad fi Ushul al-Syariah* calls *bizawar al-nushus*, which means the birth of the text. Of the four fatwas issued by the MUI regarding family law, all of them use the principle or proposition of *sadd al-zari'ah*, closing paths that lead to destruction, evil or damage. The implementation of the MUI Fatwa regarding the prohibition of interfaith marriages is to prevent disharmony in domestic life and save the faith of children who are born. Likewise, the MUI fatwa regarding the prohibition of *mut'ah* marriages is to prevent harm to one of the parties, especially the wife or women and children. This is because there is no obligation to provide maintenance by the husband and inheritance for the wife and children. Likewise, regarding triple *talaq* and three falls, according to the MUI, the opinions of the four friends, *tabi'in* and imams of the fourth sect are stronger. Besides that, there is an obligation to implement Law no. 1 of 1974 concerning marriage for Muslims in Indonesia. The MUI fatwa regarding the prohibition on adopting children is to prevent adopted children from following their adoptive parents. However, it is permissible to adopt a child with the aim of nurturing, educating and nurturing him and taking good care of him so that his lineage remains attached to his original parents. The latter is clearly based on the postulates of *sadd al-zari'ah*.
Keywords: Fatwa, MUI, *sadd al-zari'ah*.

ملخص

هذه الأطروحة بعنوان: "استخدام صناديق الزراعة في فتاوى مجلس العلماء الإندونيسي في قانون الأسرة"، إعداد أديب سيوقي. NIM 2320040001. الدافع وراء هذا البحث هو فتاوى مجلس العلماء الإندونيسي (MUI) حول قانون الأسرة التي تستند إلى حجج القرآن والسنة والقواعد الفقهية. والمشكلة أنه لا توجد فتوى واحدة من فتاوى هيئة كبار العلماء تستند إلى حجج الكتاب والسنة والقواعد الفقهية. بل إن هناك شبهة قوية في استخدام حجج سد الذريعة. أسئلة البحث: أولاً: كيف يتم استخدام منهج الاستنباط في فتوى صادر الذريعة في فتوى أحكام الأسرة؟ ثانياً: كيف يتم تطبيق منهج سد الذرائع على قانون الأسرة؟ وهذا البحث هو بحث معياري يعتمد على بيانات أولية هي فتوى هيئة كبار العلماء، أما البيانات الثانوية فهي على شكل مقالات صحفية وكتب أصول الفقه وكتب الفقه وكتب فتوى هيئة كبار العلماء التي تناسب هذا البحث. بينما في التحليل باستخدام تحليل المضمون. أظهرت النتائج أن طريقة الاستنباط الشرعي التي استخدمتها هيئة كبار العلماء في تحديد الفتاوى في العديد من المسائل الفقهية المتعلقة بالأسرة تلتزم بنصوص القرآن والسنة وآراء العلماء والقواعد الفقهية. يُعرف استخدام القرآن والسنة كحجة في تقرير الفتاوى بالطريقة البيانية التي سماها الشاطبي في "الموافقات في أصول الشريعة" بـ "بزوار النصوص" أي ظاهر النصوص. ومن الفتاوى الأربع التي أصدرتها دار الإفتاء المصرية في أحكام الأسرة كلها تعتمد مبدأ أو حجة سد الذرائع، وسد الطريق الذي يؤدي إلى الهلاك أو الضرر أو يؤدي إلى الضرر. فتطبيق فتوى مجمع الفقه الإسلامي الدولي في تحريم الزواج بين الأديان هو منع التنافر في الحياة الأسرية وحفظ عقيدة الأطفال الذين يولدون. وكذلك فتوى هيئة كبار العلماء في تحريم زواج المتعة هو منع الضرر بأحد الطرفين وخاصة الزوجة أو المرأة والأولاد. وذلك لعدم وجوب النفقة على الزوج والميراث للزوجة والأولاد؛ لأن في ذلك إضراراً بالزوج، وإضراراً بالزوجة والأولاد. وكذلك فإن رأي جمهور الصحابة والتابعين وأئمة المذاهب الأربعة في الطلاق الثلاث دفعة واحدة أقوى من رأي جمهور الصحابة والتابعين وأئمة المذاهب الأربعة. كما أن هناك ضرورة لتطبيق القانون رقم (1) لسنة 1974م بشأن زواج المسلمين في إندونيسيا. فإن فتوى هيئة كبار العلماء في تحريم تبني الأطفال هي منع أن تكون عصابة الطفل المتبني تابعة لأبويه بالتبني. أما تبني الطفل الذي يراد حفظه وتربيته وكفالاته ورعايته وحسن رعايته مع بقاء نسبه تابعاً لأبويه الأصليين فهو جائز. وهذا الأخير واضح أنه مبني على ما ذهب إليه صدر الشريعة الإسلامية. الكلمات الرئيسية: الفتوى، م.م.ع.م.م.، صدقة الزراعة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN LITERATUR REVIEW	6
2.1. Fatwa	6
2.2. <i>Sadd Al-Zari'ah</i>	14
2.3. MUI	21
2.4. Literatur Review.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	71
3.1. Jenis Penelitian.....	71
3.2. Sumber Data.....	71
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.4. Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN	74
4.1. Metode Istihsat yang digunakan oleh MUI Dalam Fatwa tentang Hukum Keluarga	74
4.2. Penerapan Metode Penggunaan <i>Sadd al-zari'ah</i> tentang Hukum Keluarga	89

BAB V PENUTUP	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	